

Pengabdian Masyarakat Melalui Pengembangan UMKM Digital Menggunakan Produk Tepung Talas di Desa Suci, Kabupaten Jember

Abdillah Maulana Farhan*, Muhamad Tentrem Wijaya, Intan Kartika Putri, Ema Ulfiyah, Fatma Astri Aini, Muhammad Zulfikar Arian Masayu, Ainul Hilmi Ramdhani

Universitas Jember

Jl. Kalimantan No. 37, Tegal Boto Lor, Sumpersari, Kec. Sumpersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur, Indonesia 68121

*Alamat korespondensi: abdillahmaulanafarhan97@gmail.com

(Diterima: 23-01-2025; Direvisi: 22-09-2025; Dipublikasi: 30-01-2026)

Abstrak

Tumbuhan talas merupakan tumbuhan kelompok umbi-umbian yang memiliki prospek perekonomian ke depan. Tumbuhan talas dapat tumbuh di daerah basah dan memiliki suhu yang cukup lembab. Pengabdian Masyarakat dilakukan di Dusun Glundengan Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Kondisi secara umum lokasi tersebut belum memiliki komoditas lokal yang dapat dijadikan UMKM. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan suatu pandangan mengenai pemanfaatan UMKM menggunakan produk lokal sebagai upaya pendongkrak perekonomian dengan UMKM berbasis digital. Manfaat dari pengabdian ini adalah menciptakan produk inovasi berupa tepung talas yang memiliki potensi sebagai UMKM dan mengangkat perekonomian setempat. Pengabdian ini dilakukan selama 6 bulan dengan tahapan pemaparan materi produk tepung talas sebagai UMKM, penanaman talas, pelatihan pengemasan dan pemasaran produk berbasis digital. Tepung talas sangat bermanfaat bagi manusia mengingat tepung talas memiliki kandungan gizi tinggi yang sangat dibutuhkan oleh manusia. Secara berkelanjutan produk ini dapat masuk dalam *pemasaran* melalui pasar tradisional dan digitalisasi *e-commerce*. Dampak dari kegiatan tersebut adalah 80% masyarakat setempat memahami dari rangkaian kegiatan yang sudah dibekali, 13% kurang memahami, dan 7% tidak memahami.

Kata Kunci: *Digital, Tepung talas, UMKM.*

Abstract

Taro plants are plants of the tubers that have future economic prospects. Taro plants can grow in wet areas and have a fairly humid temperature. Community Service was conducted in Glundengan Hamlet, Suci Village, Panti District, Jember Regency. The general condition of the location does not yet have local commodities that can be used as MSMEs. The purpose of this service is to provide a view of the utilization of MSMEs using local products as an effort to boost economy with digital-based MSMEs. The benefits of this service is to create an



innovative product in the form of taro flour that has the potential to become an as MSMEs and lifting the local economy. This service carried out for 6 months with the stages of exposure to taro flour product material as an MSMEs, taro planting, packaging training and digital-based product marketing. Taro flour is very beneficial for humans considering that taro flour has a high nutritional content that is needed by humans. Sustainably, this product can be included in marketing through traditional markets and e-commerce digitalization. The impact of the activity The impact of these activities is that 80% of the local community understands the series of activities that have been provided, 13% do not understand, and 7% do not understand.

Keywords: Digitalization, Taro flour, MSMEs

Pendahuluan

Tumbuhan talas merupakan salah satu komoditas umbi-umbian yang mempunyai prospek penting dan mempunyai nilai ekonomis tinggi dibandingkan jenis ubi-ubian lain seperti ketela rambat maupun ketela pohon. Tumbuhan talas banyak dibudidayakan oleh masyarakat Indonesia karena mampu tumbuh di lahan yang basah ataupun kering sehingga tidak membutuhkan banyak pengairan (Firmansyah et al., 2023;Wenda & Nangoi, 2020). Ditinjau dari kandungan nutrisinya, umbi talas mengandung pati 18,02%, gula 1,42%, kalsium 0,028%, dan fosfor 0,061%. Talas memiliki kandungan pati yang sangat tinggi sehingga dapat dimanfaatkan sebagai alternatif pengganti nasi dan beberapa produk olahan lainnya, seperti tepung (Irene et al., 2022;Amala & Rahmawati, 2021;Yuliatmoko & Indrayani, 2013).

Pemanfaatan umbi talas di masyarakat masih tergolong kurang optimal, khususnya di Dusun Glundengan Desa Suci, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember karena hanya diolah sebagai makanan rumahan, seperti ubi rebus dan keripik (Zelin & Setyawan, 2019). Informasi mengenai pemanfaatan talas untuk menghasilkan produk yang memiliki nilai jual di masyarakat masih sangat minim, khususnya di kalangan masyarakat tradisional Desa Suci. Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan, permasalahan yang dihadapi Desa tersebut adalah tidak adanya produk UMKM yang memanfaatkan kearifan lokal setempat, sehingga perlu adanya inovasi untuk menciptakan produk untuk mengembangkan UMKM yang ada di Desa Suci, Panti.

UMKM (Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan salah satu komponen penting bagi suatu daerah, hal ini dikarenakan UMKM merupakan salah satu sektor kekuatan sentral ekonomi di daerah Indonesia. UMKM dapat dijadikan salah satu solusi atau upaya dalam menangani suatu krisis apabila dihadapi dikemudian hari (Djamaludin et al., 2016; Riyanto et al., 2022; Farhan et al., 2024). UMKM dengan memanfaatkan trend digitalisasi menjadi suatu program yang harus dilaksanakan disuatu daerah agar jangkauan pemasaran dari produk UMKM tersebut semakin meluas (Hazwardy & Gunawan, 2020).

UMKM dengan berbasis digital dapat mengungkan para pelaku dalam hal media promosi dan pemasaran, seperti menggunakan akun *e-commerce*, Google bisnis, akun sosial media perorangan, dll (Oktaviani & Rustandi, 2018). Namun, belum tentu semua elemen masyarakat menerima dan mampu mengoperasikan penerapan digital

marketing tersebut. Berdasarkan hal tersebut, dibutuhkan suatu program pelatihan sebagai upaya untuk memberikan gambaran UMKM berbasis digital memanfaatkan kearifan lokal setempat. Program pengabdian tersebut harus berisi tentang pelatihan membuat suatu produk UMKM menggunakan potensi suatu daerah hingga pemasaran secara digital.

Tujuan dari program ini adalah memberikan suatu materi dan praktik dalam bentuk pelatihan mengenai UMKM berbasis digital. Harapan dari program ini adalah untuk memberikan suatu pandangan bagi masyarakat Desa Suci agar lebih terbuka dengan potensi alam dan mengembangkannya menjadi suatu produk UMKM. Monitoring dan evaluasi akan tetap dilakukan bekerja sama dengan beberapa pihak setempat seperti, BUMDES, karang taruna, tokoh adat, perangkat desa, dan organisasi mahasiswa.

Metode

Metode yang dilakukan dalam pemberdayaan ini adalah dimulai dari survei lokasi, penyuluhan umbi talas, penanaman dan monitoring umbi talas, serta sosialisasi tepung talas berbasis digital, sehingga total jangkauan waktu yang dibutuhkan dari pemberdayaan masyarakat ini adalah 6 bulan (Juni-November) tahun 2022 yang dilakukan di Dusun Glundengan Desa Suci Kecamatan Panti, Kabupaten Jember. Berikut merupakan rincian dari program tersebut.

Tabel 1. Alur Kegiatan

Tanggal	Kegiatan	Pemateri/penanggung jawab
30 Juni-15 Juli 2022	Survei Lokasi	Abdillah Maulana Farhan
16 Juli 2022	Pemaparan materi produk tepung talas sebagai UMKM	Drs. Rudju Winarsa, M.Kes.
17 Juli 2022	Penanaman Talas Bogor dan Talas Jepang	Dr. Hidayat Teguh Wiyono
18 Juli 2022-10 Oktober 2022	Monitoring Talas	M. Tentrem Wijaya
2 November 2022	Pelatihan pengemasan dan pemasaran produk berbasis digital	Intan Kartika Putri

1. Survei Lokasi

Survei lokasi dilakukan pada 30 Juni – 15 Juli 2021 di Dusun Glundengan Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember yang bertujuan untuk mengamati permasalahan yang ada di daerah tersebut. Selain mengamati permasalahan yang ada, survei juga dilakukan untuk mengamati potensi yang ada di lokasi tersebut. Survei lokasi tersebut terbagi dalam tiga kelompok yaitu kelompok yang menyisir ke daerah utara, barat, dan selatan. Survei yang telah dilakukan melibatkan dua pihak kerja sama yaitu, pihak Himabio Bacteriophage dan pihak Perkebunan Sentool.

2. Pemaparan Materi

Pemaparan materi dilakukan pada tanggal 16 Juli 2022, pemaparan tersebut dilakukan untuk memberikan wawasan pada masyarakat sekitar tentang manfaat dari umbi talas bagi lingkungan dan bagi kesejahteraan masyarakat. Pemateri mencontohkan produk tepung talas sebagai produk UMKM bagi masyarakat Desa Suci yang potensial mengangkat prekonomian setempat. Pemaparan materi tersebut disampaikan oleh Dosen Jurusan Biologi FMIPA Universitas Jember yang memiliki basic sebagai pengampu mata kuliah Pengantar Kewirausahaan. Pemaparan materi talas tersebut menargetkan dihadiri oleh pihak pimpinan perkantoran sentool, tokoh masyarakat, dan beberapa masyarakat lainnya.

3. Penanaman dan Monitoring Umbi Talas

Penanaman umbi talas dilakukan pada tanggal 17 Juli 2022, penanaman tersebut dilakukan di lokasi yang sudah dilakukan survei sebelumnya. Lokasi penanaman tersebut berada di salah satu lahan Perkebunan Sentool dengan luas 30 x 30 m². Penanaman umbi talas dilakukan bersama dua Dosen Biologi, mahasiswa aktif S1 Biologi dan masyarakat setempat. Penanaman tersebut dilakukan dengan jumlah kurang lebih 200 bibit talas, dengan rician 150 talas bogor dan 50 talas jepang. Setelah dilakukan penanaman, peneliti juga melakukan perawatan atau monitoring. Monitoring dilakukan selama bulan Juli - Oktober 2022, dengan dilakukan monitoring sebanyak 2 kali dalam sebulan. Monitoring dilakukan dengan pemberian pupuk NPK mutiara dan dilakukan penyiraman.

4. Pelatihan Pengemasan dan Pemasaran Produk Berbasis Digital

Pelatihan Pengemasan dan Pemasaran Produk Berbasis Digital dilakukan pada tanggal 2 November 2022, kegiatan tersebut dilakukan di Balai Desa Suci dengan mengundang sebanyak 50 masyarakat. Kegiatan tersebut dilakukan penyampaian materi tepung talas dan teknik pemasaran secara digitalisasi. Akhir acara dilakukan kuesioner mengenai tingkat pemahaman dari seluruh peserta dari keseluruhan program yang telah dijalani.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari program pengabdian ini adalah berupa contoh produk tepung talas yang dapat dijadikan rekomendasi untuk menjadi UMKM di Desa Suci, Kabupaten Jember. Berikut merupakan dokumentasi kegiatan yang sudah dilakukan selama 6 bulan.

1. Rangkaian Program

Pemaparan materi produk tepung talas sebagai UMKM dilakukan pada tanggal 16 Juli 2022 bertujuan untuk memberikan wawasan kepada masyarakat terkait dengan manfaat umbi talas bagi kesehatan dan potensi umbi talas dalam berbagai olahan. Penulis bersama dosen jurusan Biologi menyampaikan materi secara langsung di hadapan masyarakat setempat. Pemaparan tersebut dihadiri oleh beberapa masyarakat yang benar-benar memiliki ketertarikan untuk membangun sektor UMKM daerah setempat.



(a)



(b)



(c)



(d)



(e)

Gambar 1. Dokumentasi kegiatan. (a) Pemaparan materi produk tepung talas sebagai UMKM (b) Penanaman Talas Bogor dan Talas Jepang (c) Monitoring talas (d) Pelatihan pengemasan produk UMKM (e) Pemasaran produk berbasis digital

Penanaman talas dilakukan di bagian lahan kosong yang terbengkalai dengan tujuan untuk mengoptimalkan lahan agar dapat dimanfaatkan dengan baik. Penanaman dilakukan oleh tim penulis bersama mahasiswa biologi dan masyarakat setempat. Jumlah bibit yang ditanam berjumlah 150 bibit dengan rincian 100 bibit talas bogor dan 50 bibit talas jepang. Pemilihan jenis talas tersebut dikarenakan kedua jenis talas tersebut memiliki khasiat dan potensi peluang pasar yang tinggi. Olahan dari jenis talas tersebut tentunya memiliki nilai tambah bagi talas tersebut di harga pasar. Penanaman juga dilakukan di sekitar rumah warga guna dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar.

Penanaman yang telah dilakukan akan dilakukan monitoring, monitoring dilakukan dengan tujuan untuk memberikan nutrisi kepada tumbuhan talas dan memastikan talas tetap hidup. Monitoring dilakukan dalam jangka waktu bulan Juli - Oktober 2022, dengan dilakukan monitoring sebanyak 2 kali dalam sebulan. Monitoring dilakukan dengan memberikan air pada beberapa talas yang kondisi tanahnya cukup kering. Hal ini bertujuan untuk menjaga kondisi tanah menjadi lebih basah. Monitoring juga dilakukan dengan pemberian pupuk, pemberian pupuk tersebut bertujuan untuk menghindari dari serangan hama. Penanaman dan monitoring yang telah dilakukan menghasilkan bibit talas bogor dapat tumbuh lebih subur dibandingkan dengan talas jepang. Hal ini disebabkan karena talas jepang kurang cocok untuk daerah lokasi tersebut, selain kurang cocok dengan lokasi, talas jepang juga memiliki tingkat perawatan yang cukup sulit daripada talas bogor. Talas yang sudah dipanen kemudian dilakukan penghalusan hingga menjadi tepung, yang nantinya akan dikemas dan dilakukan pelatihan pengemasan dan pemasaran produk.

Tepung talas secara berkelanjutan dapat dilakukan pemasaran di pasar daerah yang juga berdekatan dengan lokasi pemberdayaan. Secara berkelanjutan produk ini akan dilakukan pemasaran *online* yang juga kita lakukan penyuluhan terhadap masyarakat setempat. Kegiatan tersebut tentunya akan menambah peluang potensi dari tepung talas, mengingat masyarakat setempat mampu mengikuti jalan acara dengan sangat baik. Penyuluhan pemasaran *online* atau *e-commerce* dilakukan dengan memberikan pelatihan terkait pembuatan akun dan cara pengoperasian terutama kegiatan penjualan tepung talas melalui salah satu aplikasi *e-commerce*.

2. Produk Luaran Program

Produk luaran dari program ini adalah berupa produk tepung talas yang dapat dijadikan rekomendasi UMKM di Desa Suci, Kabupaten Jember. Berikut merupakan gambaran produk tepung talas.



Gambar 2. Produk Tepung Talas

Tepung talas memiliki keunggulan yaitu sangat bermanfaat bagi kesehatan konsumen. Secara kandungan gizi dalam umbi talas cukup tinggi sehingga memiliki beberapa manfaat seperti melancarkan pencernaan, menstabilkan peredaran darah, dan meningkatkan sistem imun tubuh (Rismayanti et al., 2021). Berikut merupakan kandungan gizi dari umbi talas.

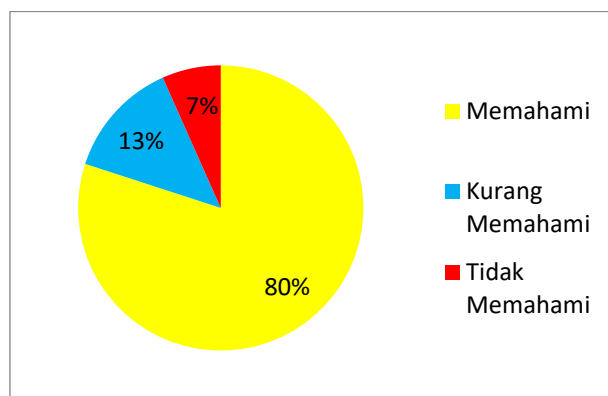
Tabel 2. Kandungan Gizi pada Umbi Talas (Purwati, 2016).

Komponen	Jumlah
Karbohidrat (g)	28,2
Protein (g)	1,5
Lemak (g)	0,3
Kalsium (Mg)	31
Fosfor (Mg)	67
Serat (g)	0,7
Air (g)	69,2

Tepung talas dari segi ekonomi dapat dikembangkan menjadi produk olahan daerah setempat, target pasar dari produk ini tentunya adalah ibu rumah tangga yang memang sering membuat makanan olahan tepung. Tepung talas juga sangat berpotensi untuk menggantikan tepung terigu yang mungkin sudah banyak ditemukan didaerah lain sebagai komoditas UMKM lokal, sehingga tepung talas menjadi solusi dari UMKM di daerah Suci. Harapan dari adanya produk lokal tepung talas ini, memberikan suatu gambaran pengolahan makanan berbahan dasar tepung talas, seperti mie, bolu, kue, dan olahan lainnya (Febriani & Astuti, 2025; Sudiarta, 2022).

3. Dampak Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pengembangan UMKM digital menggunakan produk tepung talas di Desa Suci, Kabupaten Jember telah memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat mengenai pemanfaatan produk lokal untuk dijadikan sebagai UMKM digital, hal tersebut dapat dibuktikan dengan kuesioner yang disebar pada saat seluruh rangkaian kegiatan sudah selesai.



Gambar 3. Kuesioner tingkat pemahaman masyarakat setempat terhadap seluruh rangkaian kegiatan

Hasil dari program pengabdian masyarakat di Desa Suci, Kabupaten Jember terdapat 80% peserta memahami materi, 13% kurang memahami, dan 7% tidak memahami. Adanya masyarakat yang kurang memahami dan tidak memahami, dikarenakan kurangnya daya tarik pada saat pemberian materi, namun hal tersebut sudah diupayakan dengan melakukan pendekatan secara persuasive dengan cara memberikan materi tambahan dengan poin keuntungan jika berbisnis menggunakan UMKM lokal berbasis digital.

Simpulan dan Rekomendasi

Pengabdian masyarakat dilakukan di Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember yang dilaksanakan 6 bulan (Juni-november) tahun 2022. Pengabdian tersebut dilakukan untuk membentuk komoditas UMKM daerah yang masih belum berkembang. Inovasi tepung talas menjadi salah satu solusi untuk pendongkrak UMKM daerah tersebut. Program pengabdian masyarakat ini dirancang dengan

pemberian materi tentang tepung talas sebagai UMKM, kemudian pelaksanaan penanaman tanaman talas bogor dan jepang, hingga pembuatan produk tepung talas dan pemasarannya secara digital. Dihasilkan 80% masyarakat setempat memahami dari rangkaian kegiatan yang sudah dibekali, 13% kurang memahami, dan 7% tidak memahami. Tepung talas secara berkelanjutan berpotensi untuk menjadi UMKM daerah tersebut dengan target pemasaran ibu rumah tangga melalui pasar tradisional dan melalui *e-commerce*.

Penghargaan

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh jajaran perangkat Desa Suci, yang sudah mengizinkan dan mendukung adanya program pengabdian masyarakat ini. Program ini juga bekerjasama dengan beberapa pihak yaitu, Himabio Bacteriophage, Perkebunan Sentool, dan Jurusan Biologi. Adanya kerja sama tersebut membuat program ini mendapatkan penghargaan di ajang Youth National Science Fair 2023, akan menjadi suatu penghargaan terbesar apabila dapat diterbitkan dalam Jurnal Abdimas BSI.

Daftar Pustaka

- Amala, A., & Rahmawati, F. (2021). Pemanfaatan Umbi Talas (*Colocasia esculenta* (L.) Schoot) Sebagai Bahan Pembuatan Tarogi (Talas Onigiri) Dengan Isian Sambal Cakalang Daun Kemangi. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 2(4), 1–9. <https://jurnal.uny.ac.id/index.php/ptbb/article/view/44463>
- Djamaludin, Nana Rukmana, A., & Rukmana, O. (2016). Peningkatan Kemampuan Usaha Kecil Menengah Di Wilayah Bandung Raya Dalam Pemanfaatan Internet Sebagai Sarana. *ETHOS: Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 125–130. <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/ethos/article/view/1682>
- Farhan, A. M., Febiani, T., Aulasya, U. S., & Dexa Sya'ban, S. B. (2024). Pengelolaan Herbal Bunga Mawar Sebagai UMKM Lokal di Karangpring Jember. *Jurnal Pengabdian West Science*, 3(07), 948–957. <https://doi.org/10.58812/jpws.v3i07.1447>
- Febriani, B. N., & Astuti, S. (2025). Formulasi Mie Kering Dengan Penambahan Tepung Umbi Talas (*Colocasia esculenta* L.) Dan Spirulina (*Arthospira plantesis*) Sebagai Inovasi Makanan Pokok Alternatif Pencegahan Stunting. *Darussalam Nutrition Journal*, 9(1), 61–73. <https://doi.org/10.21111/dnj.v9i1.13540>
- Firmansyah, H. ., Asrima, N. ., Siahaan, Y. S. ., Saputra, D. A. ., & Arif, M. . (2023). Pemanfaatan dan Pengolahan Umbi Talas Menjadi Olahan Kripik Dalam Upaya Mengembangkan Ekonomi Masyarakat di Desa Sorkam Kiri Kabupaten Tapanuli Tengah. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 231–237. <https://doi.org/10.31004/jh.v3i2.207>.
- Hazwardy, D., & Gunawan, A. (2020). Pelatihan Digital Entrepreneurship Untuk Mewujudkan Generasi Milenial Berjiwa Wirausaha. *Abdimas Dewantara*, 3(1), 81–88. <https://mail.journal.unjani.ac.id/index.php/jkwk/article/view/11>

- Irene, A., Sinung, F., & Ekawati, L. M. (2022). Kualitas Bolu Klemben Dengan Substitusi Tepung Tempe Kacang Tunggak (*Vigna unguiculat*) Dan Tepung Umbi Talas (*Xanthosoma sagittifolium*). *Jurnal Teknologi Pangan dan Gizi (Journal of Food Technology and Nutrition)*, 21 (1), 9–13. <https://doi.org/10.33508/jtpg.v21i1.3500>
- Oktaviani, F., & Rustandi, D. (2018). Implementasi Digital Marketing dalam Membangun Brand Awareness. *PRofesi Humas*, 3(1), 1-20. <https://doi.org/10.24198/prh.v3i1.15878>
- Purwati, S. (2016). Utilization of Different Carbohydrate Sources (Suweg Bulbs, Taro Bulbs, And Kimpul Bulbs) as Substitution of Na (Nutrient Agar) Media for Bacterial Growth. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Rismayanti, N., Amelia, R., Aji, F. S., Said, N., Irawati, I., & Hayati, L. nur. (2021). Go Honey Pemberdayaan Perempuan Desa Borong Loe Melalui Budidaya Tumbuhan Talas sebagai Pangan Alternatif Meningkatkan Perekonomian Desa Benteng Gantarang. *Ilmu Komputer Untuk Masyarakat*, 2(1), 41–48. <https://doi.org/10.33096/ilkomas.v2i1.921>
- Riyanto, S., Azis, M. N. L., & Putera, A. R. (2022). Pendampingan UMKM dalam Penggunaan Digital Marketing pada Komunitas UMKM di Kabupaten Madiun. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 137–142. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v5i1.11534>
- Sudiarta, N. P. (2022). Kualitas Mie Basah Dengan Penambahan Tepung Ubi Talas. *Jurnal Gastronomi Indonesia*, 10(2), 78–86. <https://doi.org/10.52352/jgi.v10i2.919>
- Wenda, M., & Nangoi, ronny. (2020). Talas plant cultivation techniques (*Colocasia esculenta* L.). *Jurnal Agroekoteknologi Terapan*, 1(1), 5–7. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v2/index.php/samrat-agrotek/article/view/33976>
- Yuliatmoko, W., & Indrayani, D. (2013). Pemanfaatan Umbi Talas sebagai Bahan Substitusi Tepung Terigu dalam Pembuatan Cookies yang Disuplementasi dengan Kacang Hijau. *Jurnal Matematika, Sains, Dan Teknologi*, 13(2), 94–106. <https://jurnal.ut.ac.id/index.php/jmst/article/view/513>
- Zelin, O., & Setyawan, H. B. (2019). Pengaruh Macam Bahan Tanam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tiga Varietas Talas (*Colocasia esculenta* L.). *Berkala Ilmiah Pertanian*, 2(3), 122. <https://doi.org/10.19184/bip.v2i3.16286>